

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *debt to equity ratio* dan *return on equity* terhadap harga saham, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis uji t, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial sebagai berikut:
 - a. *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,714 > 2,019$) dan nilai signifikansi sebesar 0,010 nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,010 < 0,05$) yang artinya secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014. Ini berarti jika nilai *debt to equity ratio* meningkat maka semakin rendah nilai harga saham yang diperoleh, dan sebaliknya.
 - b. *Return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,709 > 2,019$) dan signifikansi sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang artinya secara parsial *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014. Ini berarti jika nilai *return on equity* meningkat maka semakin tinggi nilai harga saham yang diperoleh, dan sebaliknya.
2. Hasil dari analisis uji F menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* dan *return on equity* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($13,087 \geq 3,23$) dan $Sig F \leq \alpha$ ($0,000 \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan otomotif memiliki *debt to equity ratio* dan *return on equity* berbanding lurus terhadap harga saham, dengan kata lain jika nilai *debt to equity ratio* dan *return on equity* meningkat maka nilai harga saham juga akan meningkat.

3. Berdasarkan uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* dan *return on equity* mampu menjelaskan dan dapat mempengaruhi harga saham sebesar 36% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini yaitu sebesar 64%. Berdasarkan persamaan regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel *return on equity* memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap harga saham dengan koefisien regresi sebesar 0,582.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian, berikut ini beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel *debt to equity ratio* dan *return on equity* serta menambah variabel yang lain sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi bahwa kedua variabel dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan.
3. Memperluas objek penelitian mungkin akan menghasilkan hasil dan kesimpulan yang berbeda karena penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Bagi pihak investor perlu memperhatikan *debt to equity ratio* dan *return on equity* sebagai pertimbangan dalam menentukan investasi pada masa mendatang apabila mengharapkan laba yang tinggi.